

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS IV SDN 1 MLINJON KECAMATAN SURUH KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

ASTRIT APRILIA RANI

SDN 1 Mlinjon Kecamatan Suruh Kabupaten Tulungagung
astritaprilian@gmail.com

Abstrak

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia, untuk melestarikan bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan menanamkan Bahasa Indonesia sejak dini. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih memahami suatu teks atau wacana serta mengungkapkan ide secara lisan maupun tertulis. Melalui motivasi belajar diharapkan siswa mampu memahami dan berfikir tentang apa yang sedang dihadapinya dan akan menambah pengetahuan yang luas. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Proses ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data langsung dilokasi penelitian. Selanjutnya, proses analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Dari hasil analisis data diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Mlinjon masih rendah terlihat dari rendahnya minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia baik dikelas maupun dirumah, dibuktikan juga dari hasil nilai semester 1, yang menunjukkan beberapa siswa kelas IV mendapatkan nilai yang kurang dari KKM, dan dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu 1). Faktor diri sendiri 2). Faktor lingkungan 3). Faktor keluarga. Dampak penyebab rendahnya motivasi belajar siswa secara internal dikarenakan kurangnya termotivasi semangat belajarnya dan secara eksternal dikarenakan 1). Kinerja guru 2). Sarana prasarana 3). Lingkungan sekitar dan cara mengatasi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pihak sekolah harus 1).menyediakan fasilitas dan media pembelajaran 2).guru yang memiliki kratifitas yang tinggi dan tidak menggunakan metode ceramah yang monoton dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: bahasa indonesia, motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang takkan pernah bisa lepas dari kehidupan manusia. Ghufron (2017, hal.167) Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dan mutlak harus di dapatkan oleh seseorang. Pendidikan Nasional adalah usaha sadar guna menyiapkan peserta didik melalui

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan sebagai perannya dimasa yang akan datang. Harapan untuk peserta didik yaitu mampu memotivasi dirinya maupun teman atau orang lain dalam kegiatan belajar disekolah, dirumah maupun di lingkungan. Ghufron (2017, hal.167)

Menurut Widiasmoro Erwin (2015, hal.16) Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak, baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai. Motivasi dipandang sebagai dorongan siswa yang mengarahkan dan menggerakkan perilaku siswa dalam belajar. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Santosa dan Us (2006, hal.1)

Berdasarkan hasil observasi di SDN 1 Mlinjon motivasi belajar jelas diperlukan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena siswa dapat dikatakan masih rendah dalam motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV, siswa masih banyak yang ngobrol dengan temannya dan ramai ketika belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, yang paling menghambat motivasi diri siswa adalah kesadaran atau dorongan diri dalam belajar kadang siswa meminta izin keluar kelas untuk ke toilet ternyata siswa malah ngobrol sendiri dengan teman lainnya saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Peneliti juga menemukan salah satu penyebab siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu dilihat dari ruang perpustakaan di SDN 1 Mlinjon tersebut terlihat fasilitas di perpustakaan mempengaruhi tingkat belajar siswa

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, perpustakaan sekolah yang seharusnya digunakan oleh siswa untuk menumbuhkan literasi atau membaca dan menambah pengetahuan dari buku-buku yang ada malah fungsinya dialihkan menjadi ruang kelas PAUD yang ruangan kelasnya belum tersedia di sekolah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fakta dilapangan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, sehingga niat belajar siswa menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai yang masih dibawah standar kelulusan dengan salah satu alasan, yaitu motivasi yang rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 1 Mlinjon Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong (2017, hal.5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengutamakan latar alamiah misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, yang dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dengan memanfaatkan berbagai macam metode penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2014, hal.11) penelitian

deskriptif adalah penelitian data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada suatu prosedur penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara runtut. Menurut Lexy J. Moleong (2017, hal.127) Terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Adapun pedoman observasi meliputi observasi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV dan sarana prasarana atau kondisi perpustakaan di SDN 1 Mlinjon. Pedoman angket meliputi pemberin angket siswa tentang motivasi belajar bahasa Indonesia. Pedoman wawancara meliputi wawancara dengan guru kelas IV, siswa kelas IV dan orang tua siswa. Dan pedoman dokumentasi meliputi dokumentasi kegiatan belajar siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dari berbagai informan dan menggunakan berbagai teknik, kemudian akan dianalisis oleh peneliti. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014, hal.91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif terdiri atas data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara angket dan dokumentasi mengenai motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Mlinjon sangatlah kurang diketahui dari siswa lebih banyak yang tidak melaksanakan dari pernyataan-pernyataan yang dijabarkan dari ke 6 indikator motivasi belajar baik dari hasil observasi, wawancara, dan angket menunjukan rendahnya minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia baik disekolah maupun dirumah, dibuktikan juga dari hasil nilai semester 1, yang menunjukkan beberapa siswa kelas IV mendapatkan nilai yang kurang dari KKM.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurhayati (2008, hal.110) mengemukakan ada beberapa faktor yang menjadi penyebab siswa gagal dalam mata pelajaran bahasa Indonesia termasuk dalam gagal dalam UN yaitu :

- 1) Siswa yang menyepelkan bahasa indonesia karena merasa sudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Rendahnya minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia
- 3) Banyak siswa yang tidak memiliki motivasi untuk belajar bahasa Indonesia.

Siswa yang kurang memiliki motivasi belajar akan cenderung malas dalam belajar karena dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal (lingkungan). Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kelelahan, sakit, kurang istirahat serta tidak ada kesadaran atau dorongan diri dalam belajar. Sedangkan, faktor eksternal meliputi dari (1) Guru, guru kurang

mempunyai motivasi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif terlebih dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang masih dianggap remeh oleh peserta didik, akibatnya siswa kurang berempati dan kurang memperhatikan pembelajaran bahasa Indonesia; (2) Sarana Prasarana, disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Mlinjon Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek sangatlah kurang karena disebabkan salah satunya dari sarana-prasarana disekolah atau perpustakaan yang belum memadai, terlihat perpustakaan nya masih menjadi satu dengan kelas PAUD. Disitu juga terlihat bahwa banyak meja-meja guru, data-data guru maupun data sekolahan yang masih tercampur jadi satu, sehingga siswa akan sedikit kesulitan atau tidak leluasa saat meminjam buku atau sekedar membaca diperpustakaan, buku- buku yang ada diperpustakaan SDN 1 Mlinjon Kabupaten Trenggalek masih sangat minim dan masih banyak yang belum literasi 10 tahun terakhir. Fasilitas lain seperti meja baca, pohon literasi, kursi baca, meja sirkulasi, lemari katalog untuk perbuku juga belum ada; (3) Lingkungan belajar, diketahui bahwa siswa ketika berada di rumah sangat sulit untuk belajar dan mengerjakan tugas bahasa Indonesia siswa lebih mementingkan bermain dari pada belajar. Pihak orang tua sudah memberikan motivasi untuk anak agar rajin belajar tetapi anak terlalu meremehkan pelajaran bahasa Indonesia dan terlalu menganggap mudah jadi anak sangat sulit untuk disuruh belajar ketika dirumah pada kenyataanya anak kesulitan dalam menjawab soal-soal ujian dan bahkan nilai semester anak kurang.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Widiasmoro Erwin (2015, hal.29) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: (1) Faktor Internal, yang meliputi (sifat, kebiasaan dan kecerdasan, kondisi fisik dan psikologis); (2) Faktor Eksternal, yang meliputi (guru, lingkungan belajar, sarana prasarana dan orang tua).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat simpulan yang dirumuskan sebagai berikut :

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di SDN 1 Mlinjon Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2018/2019 sangat kurang disebabkan oleh tiga faktor, yaitu faktor diri sendiri, faktor lingkungan, dan faktor keluarga. Rendahnya motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi keaktifan dan minat belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi

DAFTAR RUJUKAN

- Erwin Widiaworo, S.Pd. 2015. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Moh. Ghufon, S.Ag., M.Pd. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J.(2014). *Metodology Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Santosa, T., & Us., T. (2016) Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Dan Solusi Penanganan Pada Siswa Kelas XI

Jurusan Sepeda Montor. *14 Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XIII, 2, 1-6.*

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.